

PENDAHULUAN

Asam urat, sering dijadikan biang keladi dari berbagai keluhan pegal-pegal atau nyeri dan linu seperti di punggung dan persendian yang berlangsung menahun. Padahal, keluhan tersebut keluhan umum, atau disebabkan penyakit degeneratif lainnya (1).

Gout merupakan salah satu jenis penyakit yang sering dijumpai dalam masyarakat. Penyakit ini dapat menyerang semua lapisan masyarakat. Gout disebabkan oleh tingginya kadar asam urat di dalam darah.

Serangan gout ditandai dengan rasa nyeri yang menyiksa, pembengkakan dan inflamasi. Ciri khas gout adalah muncul secara tiba-tiba, nyeri seperti terbakar, bengkak kemerahan, hangat, dan terasa kaku pada sendi yang diserang (2). Rasa nyeri dan inflamasi di daerah sendi pada penderita gout disebabkan oleh menumpuknya kristal monosodium urat sebagai akibat dari tingginya kadar asam urat dalam darah, yang disebut hiperurisemia (3).

Saat ini, banyak dilakukan penelitian untuk mencari obat antihiperurisemia dari bahan alam yang memiliki efektivitas dan dapat mengatasi penyakit tersebut. Bahan alam berdasarkan data empiris cukup banyak digunakan oleh masyarakat, salah satunya adalah daun jeruk bali (*Citrus maxima*) yang diduga memiliki khasiat untuk mengobati dan menyembuhkan hiperurisemia oleh seorang tabib di Bentar, Garut. Di dalam pemakaiannya di buat dalam 3-5 lembar daun jeruk bali kemudian ditumbuk sampai halus lalu dicampurkan dengan air hangat dan disaring sampai